

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Periode pascapartum ialah masa enam minggu sejak bayi lahir sampai dengan organ organ reproduksi kembali ke semula dalam keadaan normal seperti sebelum hamil (Bobak 2005, hlm. 202). Tujuan perawatan post partum adalah meningkatkan involusi uterus normal dan mengembalikan pada keadaan sebelum hamil atau mencegah meminimalkan komplikasi post partum.

Development Goals (MDGs). Angka kematian ibu pada 2012 menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup, sedangkan pada 2007 ada 228 per kelahiran hidup. Angka pada 2007 ini sempat mengalami penurunan karena 1991 ada pada 390 per kelahiran hidup. Hal ini terjadi bukan karena kualitas layanan kesehatan saja, tetapi juga sektor sektor lainnya diluar kesehatan seperti ini frastruktur, pendidikan, rendahnya kesadaran untuk merencanakan keluarga berencana.

Penulis melakukan survey pendahuluan pada pasien Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Berdasarkan laporan Pasien Pasca Partum di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu pada periode Januari sampai dengan Mei 2014 berjumlah 203 pasien post partum normal dari 233 kasus, sejumlah 62,8%, komplikasi sebesar 28,7%, dan bayi dengan komplikasi sebanyak 2,4% di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Ladewig (2006) menyatakan faktor resiko pada pasien Post Partum Normal dapat terjadi pendarahan, infeksi, preeklamsi dan eklamsi, diabetes, masalah jantung, persalinan lama dansulit. Pendarahan Post Partum terus menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu. Hal ini merupakan kejadian yang mengancam jiwa yang dapat terjadi dengan sedikit peringatan sering kali tidak disadari hingga ibu mengalami gejala berat. Pendarahan Post Partum dapat didefinisikan sebagai

kehilangan darah lebih dari 500ml setelah kelahiran pervaginam. Pasien pada infeksi Post Partum atau infeksi perineum, merupakan infeksi klinis pada saluran genital

Adanya angka kematian dan kejadian ibu Post Partum Normal perawat sangat berperan penting dalam peran perawat sangat diperlukan untuk menekan angka kematian ibu (AKI) dan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya dalam kegiatan promotif, preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif. Masa ini merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas, seperti puerperalis. Jika ditinjau dari penyebab kematian terbanyak para ibu, infeksi merupakan penyebab kematian nomor dua setelah perdarahan sehingga sangat tepat jika para tenaga kesehatan memberikan perhatian yang tinggi pada masa ini.

Promotif yaitu mempromosikan kesehatan pada pasien pasca partum normal. Perawat memberikan penyuluhan tentang kegunaan alat kontrasepsi keuntungan serta kerugiannya. Preventif adalah suatu pencegahan penyakit dan melakukan pengawasan dan pencegahan komplikasi perdarahan pada ibu post partum. Perawat memberikan tindakan keperawatan pada pasien pasca partum normal dengan melakukan perawatan perineum dan menganjurkan klien untuk selalu menjaga kebersihan perineum klien dengan mencuci sehari 3 sampai 4 kali sehari. Kuratif adalah suatu pengobatan atau perawatan dimana perawat memberikan tindakan kepada pasien seperti vulva hygiene, mengobservasi tanda-tanda vital, mengobservasi tanda-tanda perdarahan dan infeksi, melakukan perawatan luka episiotomy dan tindakan lainnya yang bertujuan mengubah perilaku ibu untuk mencapai derajat yang maksimal. Rehabilitatif adalah suatu pemulihan kesehatan seperti mobilisasi yaitu miring kanan dan miring kiri.

Berdasarkan hal tersebut pentingnya pelayanan kesehatan ibu post partum maka penulis akan membahas tentang asuhan keperawatan post partum yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah "Asuhan Keperawatan Ny. W dengan Post Partum Normal".

I.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Makalah Ilmiah ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, untuk lebih jelas penulis uraikan sebagai berikut.

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari pembuatan makalah ini diperoleh nya gambaran dalam memberikan Asuhan Keperawatan agar mengurangi angka kematian ibu pada Ny. W Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada Ny. W dengan Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. W dengan Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.
- c. Mampu merencanakan tindakan keperawatan pada Ny. W dengan Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny. W dengan Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. W dengan Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.
- f. Mampu mengidentifikasi kesenjangan yang terdapat antara teori dan kasus pada Ny. W dengan Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.
- g. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat serta dapat mencari solusi pada kasus Ny. W dengan Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.
- h. Mampu mendokumentasikan semua kegiatan Asuhan Keperawatan pada Ny. W dengan Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.

1.3 Ruang Lingkup

Penulisan makalah Ilmiah ini hanya meliputi satu kasus yaitu Asuhan Keperawatan Ny. W dengan Pasca Partum Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu di Ruang Perawatan Nifas II yang dilaksanakan pada 25 Mei 2015 sampai dengan 27 Mei 2015 dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

1.4 Metode Penulisan

Penulis mendapatkan data pada metode penulisan yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut dapat dijabarkan seperti berikut :

a. Data Primer

Wawancara yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada klien dan keluarga klien yang searah dan sistematis dengan tujuan yang ingin dicapai dan juga wawancara dengan tim kesehatan yang bertugas merawat klien. Bukan hanya merawat klien penulis juga mampu merawat keluarga klien. Pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Adaptasi pelaksanaannya penulis melakukan pemeriksaan fisik dan observasi kepada klien. Penulis menginginkan agar klien dapat terawat, klien mengerti pentingnya asuhan keperawatan terhadap pasien Pasca Partum Normal dan mengurangi angka kematian Ibu.

b. Data Sekunder

Penulis mendapatkan data sekunder pada study pustaka dan studi dokumentasi yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Studi Pustaka

Penulis mendapatkan pengumpulan data sekunder terdapat pada studi pustaka yang dilakukan penulis dengan mendatangi perpustakaan untuk menunjang data tersebut. Metode ini merupakan penunjang dalam menyusun karya tulis ilmiah, yang berasal dari buku-buku bacaan yang terdapat pada perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional yang berhubungan dengan kasus yang dibahas, sehingga dapat di peroleh

keterangan dan dasar-dasar teori mengenai pengertian definitive dalam hubungannya dalam kasus yang diamati.

2) Studi Dokumentasi

Penulis dalam mendapatkan pengumpulan data dengan mempelajari dan mengumpulkan data berhubungan dengan materi pembahasan data klien dari rekam medis, catatan keperawatan, dan catatan medis sebagai penunjang kelengkapan data.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis dalam melakukan penyusunan makalah ilmiah menggunakan sistematika yang terdiri dari : BAB I yaitu Pendahuluan yang terbentuk atas Latar Belakang, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup, Metode Penulisan, Sistematika Penulisan. BAB II yaitu Tujuan Teoritis yang terbentuk atas Pengertian, Adaptasi Fisiologis, Adaptasi Psikologis dan Terapi, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan Keperawatan, Penatalaksanaan Keperawatan, dan Evaluasi Keperawatan. BAB III yaitu Tinjauan Kasus yang terbentuk atas Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Pelaksanaan Keperawatan, dan Evaluasi Keperawatan. BAB IV yaitu pembahasan yang terdapat kesenjangan antara teori dan kasus di mulai dari Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Pelaksanaan Keperawatan, dan Evaluasi Keperawatan, serta faktor penghambat dan faktor pendukung dan solusinya. BAB V yaitu penutup yang terbentuk atas Kesimpulan dan Saran. Penulis mengakhiri dengan Daftar Pustaka.